

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*, yaitu usaha untuk menemukan<sup>1</sup>, mengembangkan<sup>2</sup>, mengetahui kebenaran<sup>3</sup> suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah<sup>4</sup> dan memiliki kualifikasi<sup>5</sup> serta kriteria<sup>6</sup> yang ada dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan unsur-unsur penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif ( *Field research* ) dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alami. Pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi ( gabungan ), analisis data bersifat induktif<sup>7</sup>. Dan untuk langkah awal menggunakan metode deskriptif<sup>8</sup>. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia<sup>9</sup>, suatu objek<sup>10</sup>, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa

---

<sup>1</sup> Menemukan, mendapatkan ilmu pengetahuan sebagaimana tujuan dalam penelitian tersebut. Bambang Sarwiji. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ganeca Exac. Jakarta. 2006. Hlm 496

<sup>2</sup> Menambahi atau menyempurnakan penelitian terdahulu *ibid.* Hlm 384

<sup>3</sup> Menguji kebenaran dari penelitian orang lain, atau menguji suatu teori orang lain. *Ibid.* Hlm 71

<sup>4</sup> Berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, rasional, empiris dan sistematis. Sugiono. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. Bandung. 2014. Cet ke 19. Hlm 3

<sup>5</sup> Penghususan pada suatu bidang

<sup>6</sup> Dasar penilaian untuk mengambil keputusan. *Ibid.* Hlm 389

<sup>7</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung. 2013. Hlm 15

<sup>8</sup> Menggambarkan secara sistematis dan akurat, peneliian ini berusaha menggambarkan s ituasi dan atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, maupun membuat prediksi. Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. – Yogyakarta. 1997. Hlm 7

<sup>9</sup> Sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan) makhluk ini dapat rusak/mati. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang mempunyai akal pikiran yang dapat digunakan untuk berfikir agar mengetahui mana hal-hal positif yang baik untuk dilakukan dan mana hal-hal negatif yang tidak baik dilakukan. Makhluk yang dimaksud disini ialah manusia pada usia anak-anak hingga remaja yang masih membutuhkan

pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis,<sup>11</sup> faktual,<sup>12</sup> dan akurat<sup>13</sup> mengenai fakta-fakta<sup>14</sup> sifat-sifat<sup>15</sup> serta hubungan antar fenomena<sup>16</sup> yang diselidiki.<sup>17</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa, dimana peneliti sebagai instrument kunci<sup>18</sup> untuk pengambilan, pengelompokan, verifikasi<sup>19</sup> dan sekaligus sebagai analisis datanya. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.

Secara umum, ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya sebagai berikut<sup>20</sup>

- a. Mencari masalah dengan cara induktif.
- b. Tidak menguji hipotesis.
- c. Bersifat holistik integratif,<sup>21</sup> kompleks,<sup>22</sup> dan dinamis.<sup>23</sup>

---

bimbingan dan pengarahan dari seorang guru atau orang yang lebih dewasa. bambang sarwiji. *Op. Cit.* Hlm 404.

<sup>10</sup> Fokus penelitian yang dijadikan topik pembicaraan. bambang sarwiji. *Op. Cit.* Hlm 424.

<sup>11</sup> Proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang logis. Sugiono. *Op. Cit.* Hlm. 3

<sup>12</sup> Sesuai dengan kenyataan atau fakta. bambang sarwiji. *Op. Cit.* Hlm 239

<sup>13</sup> Tepat, benar. bambang sarwiji. *Op. Cit.* Hlm 14

<sup>14</sup> Peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat.

<sup>15</sup> Ciri-ciri yang timbul pada suatu benda. bambang sarwiji *Op. Cit.* Hlm 486

<sup>16</sup> Hal-hal yg dapat disaksikan dengan panca indra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah dan merupakan suatu hal yang luar biasa, seperti fenomena alam. bambang sarwiji *Op. Cit.* Hlm. 241

<sup>17</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hlm. 89-90

Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya ,mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 26

<sup>18</sup> Sugiono. *Op. cit.* Hlm 15

Isntumen dalam penelitian kuantitatif berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Sedangkan instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus valid. Validasi terhadap penelitian berupa penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan memasuki obyek baik secara akademik maupun logistik. Sugiono. *Op. Cit.* Hlm. 305

<sup>19</sup> Pemeriksaan tentang kebenaran data

<sup>20</sup> Nusa Putra. *Metode penelitian kualitatif pendidikan*. Rajagrafindo persada. Jakarta. 2013. Hlm 41-99

- d. Mengembangkan desain penelitian yang fleksibel.<sup>24</sup>
- e. Mencari dan menemukan proses dan makna atau pemahaman yang mendalam.
- f. Berlatar alamiah atau naturalistik.
- g. Menjadikan peneliti sebagai instrument utama penelitian.
- h. Mengembangkan kompetensi kualitatif untuk para peneliti<sup>25</sup>
- i. Bersifat deskriptif.
- j. Tidak menjelaskan *kausalitas* atau sebab akibat.
- k. Analisi data dilakukan secara berkelanjutan.
- l. Mewajibkan para peneliti membuat catatan kualitatif.<sup>26</sup>
- m. Berangkat dengan data verbal.
- n. Tidak membuat generalisasi.
- o. Penentuan sampel secara *purposive* atau bertujuan.<sup>27</sup>
- p. Dikembangkan berbagai macam cara analisi data.
- q. Dirumuskan teknik pengecekan data bukan keabsahan instrument.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, kompleks, dinamis.<sup>28</sup> Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam di MTs Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak yang berkaitan dengan implementasi teknik pembelajaran

---

<sup>21</sup> Tidak membagi atau memecah realitas menjadi variable. Nusa Putra. *Op. Cit.* Hlm 51

<sup>22</sup> Mengungkapkan makna terdalam, menjelaskan proses, mendiskripsikan kultur dan budaya.

<sup>23</sup> Peneliti tidak pernah berhenti pada apa yang dilihat sewaktu melakukan pengamatan atau observasi. Peneliti harus menggali, mencari tahu apa alasan, memotivasi, tujuan dan dampak dari aktivitas pembicaraan yang didapatkannya selama observasi. Nusa Putra. *Op. Cit.* Hlm 53

<sup>24</sup> Pada karakteristik penelitian yang kompleks dan dinamis menyebabkan desain penelitian menjadi fleksibel. Dalam tradisi penelitain kualitatif desain penelitian bersifat fleksibel, mengubah, memperkaya atau mengganti desain penelitian selama penelitian berjalan. Fleksibilitas itu terjadi karena berbagai alasan, salah satunya karena penajaman atau penambahan fokus, penambahan atau mengubah tata cara atau teknik pengumpulan data. Nusa Putra. *Op. Cit.* Hlm 55

<sup>25</sup> Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting pelaksanaan penelitian, antara lain adalah 1). Berfungsi sebagai instrument penelitian 2). Peneliti merumuskan dan terus-menerus menyempurnakan desain penelitian, 3) membuat catatan kualitatif. 4). Menganalisis dan merumuskan temuan penelitian. Nusa Putra. *Op. Cit.* Hlm 69

<sup>26</sup> Seluruh alat yang dikumpulkan dilapangan baik melalui wawancara dan pengamatan harus dicatat oleh peneliti. Nusa Putra. *Op. Cit.* Hlm 79

<sup>27</sup> Biasanya yang dipilih untuk menjadi sampel adalah sesuat yang dianggap tidak biasa atau tidak wajar. Nusa Putra. *Op. Cit.* Hlm. 91

<sup>28</sup> Sugiono. *Op. Cit.* Hlm. 283

*jeopardy* dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran fiqih.

## B. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis<sup>29</sup> mengambil beberapa sumber data, antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek<sup>30</sup> penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>31</sup> Yaitu dengan cara terjun langsung ke MTs Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat. Dengan cara berinteraksi dengan guru, siswa, orang tua siswa, maupun orang-orang yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat pendapat para ahli yang sesuai dengan relevansi dengan permasalahan dari judul di atas.

### 3. Bahan data tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi terhadap bahan primer dan sekunder seperti kamus-kamus istilah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Orang yang menulis

<sup>30</sup> Pokok pembicaraan atau objek yang diteliti

<sup>31</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997 hal. 91.

Menurut Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwasanya Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 62

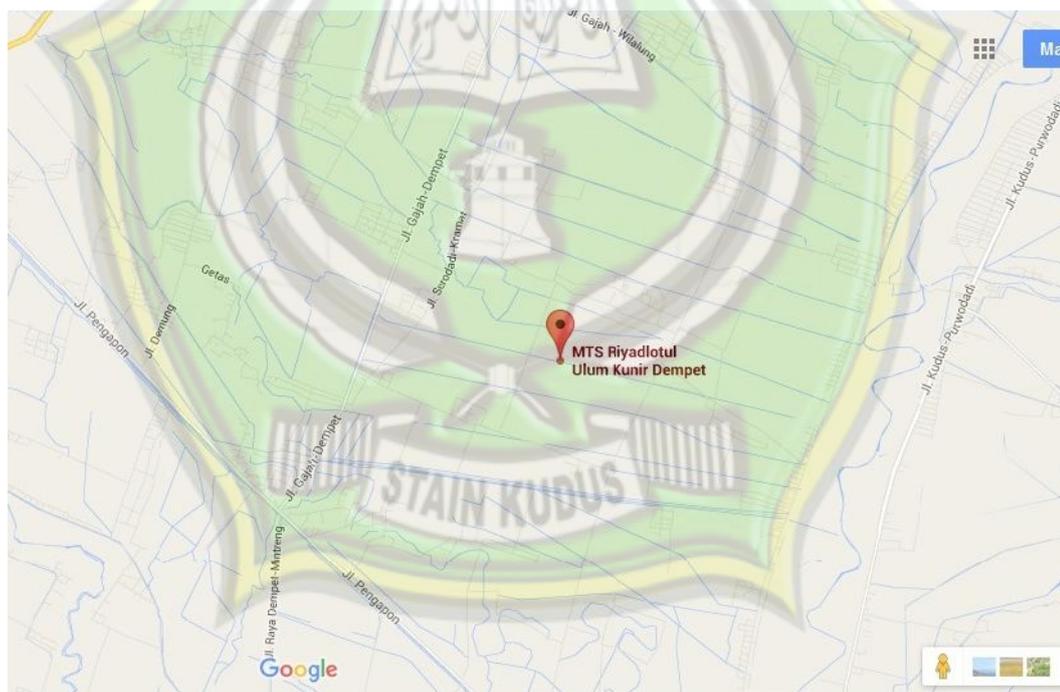
<sup>32</sup> Saifudin Azwar. *Op. Cit*, hal. 72.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di MTs Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak. Hal ini didasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti: karena MTs Riyadlotul ulum telah menerapkan teknik pembelajaran *jeopardy* pada mata pelajaran fikih, sehingga sesuai dengan topik yang akan dilakukan oleh peneliti
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh
3. Ketersediaan sumber referensi yang sekiranya terkait dengan penelitian banyak ditemukan.

Tabel 03  
Lokasi MTs Riyadlotul Ulum Kunir  
Google Maps



### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Observasi *Participant*

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini akan dilakukan langsung

oleh peneliti, dengan cara terlibat langsung dengan beberapa kegiatan pengembangan diri yang ada di sana. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perasaan yang dirasakan oleh para *participant*. Tentu saja observasi ini akan dilakukan kepada partisipan yang terlibat langsung dalam kegiatan implementasi teknik pembelajaran *jeopardy* tersebut, baik siswa, tenaga kependidikan hingga pendidik. Dan dalam penggolongannya observasi *participant* yang dilakukan oleh peneliti adalah Partisipasi Moderat (*Moderate participation*). Karena dalam observasi nanti peneliti akan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.<sup>33</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara<sup>34</sup> adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan pada si peneliti. Wawancara akan

---

<sup>33</sup> Sugiono. *Op.cit.* Hal 310

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan berbagai alat sampai kepada data yang sekecil-kecilnya. menurut M.Q Patton yang dikutip oleh Nasution, dijelaskan bahwasanya manfaat observasi sebagai berikut, 1). Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam seluruh situasi, jadi dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. 2). Pengalaman langsung memungkinkan peneliti untuk menggunakan pendekatan induktif, pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*. 3). Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang-orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu akan terungkap dalam wawancara. 4). Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga. 5) peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang *kompherensif*. 6) dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan suasana situasi sosial. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung. 2003. Hlm 59

<sup>34</sup> Dalam wawancara pecakapan tersebut dapat dicatat maupun direkam dengan alat perekam suara. akan tetapi mencatat memiliki sejumlah kelemahan. antara lain, mencatat dapat mengganggu lancarnya pembicaraan, tidak mudah melakukan wawancara sambil mencatat, apa yang dapat dicatat sangat terbatas oleh waktu dan perlu dilengkapi dengan ingatan, padahal ingatan tidak selalu dapat dipercaya. Sehingga menjadikan laporan tidak lengkap dan tidak terperinci juga sukar membedakan mana yang data deskriptif dan mana hasil tafsiran. Oleh sebab itu disarankan untuk lebih baik menggunakan alat perekam ketika sedang melakukan wawancara. Sebelum menggunakan alat perekam sebaiknya peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada responden, meskipun telah menggunakan alat perekam kita masih perlu menggunakan buku catatan karena ada pesan-pesan non-verbal seperti gerak tangan yang tidak bisa terbaca oleh perekam suara. Ibid. Hlm 69

dilakukan oleh peneliti kepada beberapa *participant* yang dianggap komunikatif dan mengetahui implimentasi teknik pembelajaran *jeopardy* dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Wawancara ini juga akan dilakukan kepada siswa, tenaga kependidikan dan pendidik.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*). Jenis ini penulis pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi<sup>35</sup>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa: latar belakang berdirinya, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, daftar siswa, dan data-data, dan seluruh sumber lain yang dianggap relevan.

Dalam hal ini, peneliti juga akan menggunakan data primer yaitu data-data yang relevan dari madrasah. Maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti

### E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kuliitatif ini digunakan tehnik uji kredibilitas yang meliputi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.

#### 1. Perpanjangan pengamatan.<sup>36</sup>

Perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan akan menjadikan

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Op.cit* Hlm. 320

<sup>36</sup> Sugioino. *Op.cit.* Hlm 369

hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi lagi yang disembunyikan oleh narasumber.

## 2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara,

## 3. Meningkatkan ketekunan.<sup>37</sup>

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>38</sup>

## 4. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>39</sup> Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan obeservasi dan dokumentasi

### c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

---

<sup>37</sup> Nusa putra. *Op.cit.* Hlm. 104

<sup>38</sup> Sugiono. *Op.cit.* Hlm 370

<sup>39</sup> Sugiyono, *Op.cit* Hlm. 372.

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>40</sup>

#### 5. Member check

Member check berarti proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber, jika data tersebut disepakati kebenarannya maka data tersebut dianggap valid.<sup>41</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan mencoba menggunakan ketiga triangulasi, untuk mendapatkan keabsahan data yang dibutuhkan.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan pelajaran Fiqih,

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu<sup>42</sup>:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op.cit* Hlm. 373.

<sup>41</sup> Sugioino. *Op.cit* Hlm 375

<sup>42</sup> Sugiyono, *op.cit* 338-345

penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

## 2. Data *Display* (penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualiatatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat kurang jelas.